

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha ternak ayam khususnya ayam pedaging atau broiler ditunjang oleh peningkatan jumlah penduduk Indonesia serta pendapatan per kapita yang semakin meningkat pula terutama pada daerah Jawa Timur tahun 2010 jumlah penduduk mencapai 37.476.757 jiwa (Statistik Peternakan, 2015). Peningkatan sumber daya manusia tidak mungkin tercapai tanpa gizi yang cukup, untuk mencerdaskan dan meningkatkan prestasi sumber daya manusia di Indonesia, tentu akan bergantung pada pemenuhan gizi yang baik pula, terutama dari protein hewani seperti daging, susu dan telur. Peningkatan permintaan daging ayam broiler sebagai pakan sumber protein hewani memberikan daya saing produsen untuk dapat menghasilkan produk daging yang berkualitas. Daging ayam ras broiler merupakan salah satu sumber utama konsumsi hewani nasional, hal ini dibuktikan berdasarkan data produksi ayam broiler di Indonesia 5 tahun terakhir yang mengalami peningkatan sebesar 5,67% (Direktorat Jenderal Peternakan dan kesehatan hewan, 2013).

Pertumbuhan ayam broiler sangat dipengaruhi oleh konsumsi pakan dan kualitas pakan (Rasyaf, 2006). Konsumsi pakan merupakan indikator dari tingkat palatabilitas pakan ayam broiler. Hal ini karena pakan merupakan syarat utama bagi kelangsungan hidup dan produksi ayam broiler, mahalannya harga bahan pakan dan ketersediaan yang tidak berkesinambungan merupakan masalah bagi peternak, salah satu alternatif untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan penggunaan bahan lokal yang mempunyai potensi besar seperti daun mengkudu.

Komposisi pakan yang akan digunakan dalam membuat ransum harus mudah didapat dan murah sehingga dapat mengurangi biaya produksi dalam usaha pemeliharaan ayam broiler serta dapat memenuhi kebutuhan ternak. Salah satu komposisi bahan pakan yang dapat digunakan untuk memperbaiki produksi dalam usaha ayam broiler yaitu penggunaan *feed additive* mengkudu (*Morinda citrifolia*).

Daun mengkudu merupakan salah satu tanaman tropika yang cukup banyak ditemukan diberbagai daerah, secara keseluruhan daun mengkudu mengandung zat nutrisi yang dibutuhkan tubuh seperti protein, vitamin, dan mineral untuk memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan ayam broiler dengan melakukan upaya meningkatkan nilai gizi daun mengkudu, beberapa usaha yang dilakukan dengan proses ensilase yang akan meningkatkan performan broiler. Daun mengkudu mengandung β -karoten, Fe, Zn, steroid dan senyawa antrakuinon (damnakantal) yang berfungsi sebagai antiseptik, antibakteri, dan antikanker sehingga daya tahan tubuh ayam dapat meningkat (Wardiny, 2010).

Hasil penelitian Agustina, (2008) mengatakan bahwa daun mengkudu mengandung Protein Kasar 13,396 %, Lemak Kasar 8,654%, Energi Metabolisme 3225 (Kkal/kg), Serat Kasar 15,35 % setelah dilakukan proses ensilase. Nurhayati, dkk (2005) menyatakan bahwa serat kasar 24,99 % yang tinggi dalam ransum akan mempengaruhi konsumsi ransum dan proses pencernaannya di dalam tubuh unggas.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan bahwa penggunaan tepung silase daun mengkudu sebagai *feed additive* dapat memperbaiki produksi ternak broiler dengan melalui proses ensilase, sehingga dihasilkan ayam broiler dengan kualitas dan kuantitas yang baik, dan diharapkan juga keuntungan yang maksimal dalam usaha pemeliharaan ayam broiler. Harapan agar pemeliharaan dilakukan secara baik serta mendapat keuntungan yang maksimal, perlu mengetahui beberapa hal diantaranya membuat *rekording* tentang bobot badan, konsumsi pakan per hari, sehingga dapat di ketahui konsumsi pakan, FCR, dan PBB.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah usaha ayam broiler dengan pemberian tepung silase daun mengkudu (*Morinda citrifolia linn*) dalam ransum menguntungkan ?
2. Apakah usaha ayam broiler dengan pemberian tepung silase daun mengkudu (*Morinda citrifolia linn*) dalam ransum dapat meningkatkan performa ?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui keuntungan usaha ayam broiler yang diberi tepung silase daun mengkudu (*Morinda citrifolia linn*) dalam ransum.
2. Meningkatkan performa ayam broiler dengan pemberian tepung silase daun mengkudu (*Morinda citrifolia linn*) dalam ransum.

1.4 Manfaat

Manfaat dari Proyek Usaha Mandiri ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada peternak atau masyarakat tentang pemberian tepung silase daun mengkudu dalam ransum ayam broiler dapat berperan meningkatkan performa broiler.
2. Memberikan informasi kepada peternak atau masyarakat tentang pemberian tepung silase daun mengkudu dalam ransum ayam broiler dapat berperan sebagai *feed additive*.